

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Sumber Data**

Secara garis besarnya , data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### **3.1.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari tangan pertama. Data ini berkaitan langsung dengan informan. Misalnya wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa.

##### **3.1.2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sekolah atau perorangan dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan mengalihnya, seperti dokumen foto, CD, disket, buku dan lain-lain.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang pengambilan datanya langsung ke lapangan dengan pengumpulan informasi secara sistematis dengan maksud untuk memahami aspek perilaku dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk studi kasus yang dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna sesuatu atau objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yaitu teknik wawancara terstruktur dan observasi tidak terlibat (*non partisipan*). Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Kepala SMP Negeri 1 Batauga Kecamatan Batauga Kabupaten Buton.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

Berhubung pelaksanaan wawancara mendalam pada penelitian kualitatif memakai waktu yang lama, maka jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian biasanya sangat terbatas. Untuk mendapatkan informan kunci yang tepat sesuai dengan fokus penelitian, maka informan diambil berdasarkan purposive sampling (pengambilan sampel sesuai kebutuhan). Sumber informasi dalam penelitian diambil baik dari data primer maupun sekunder. Populasi dalam penelitian terdiri dari Kepala Sekolah sebagai Sumber Informasi Kunci (*Key Informan*), dan Sumber Informasi Penunjang (*Supportive Informan*), yang terdiri dari seluruh Guru, Tata Usaha, dan Siswa yang ada di SMP Negeri 1 Batauga. Sedangkan rincian jumlah sampel adalah 1 orang Kepala Sekolah, 10 orang guru dan 5 orang Pegawai Tata Usaha serta 15 orang siswa SMP Negeri 1 Batauga.

### **3.4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008). Instrumen ini disusun untuk menggambarkan karakteristik dari sejumlah populasi. Dalam Penelitian ini kuantitatif instrumen wawancara, merupakan

instrumen terpenting untuk mendapatkan data yang diinginkan sedang instrumen lainnya bersifat sebagai pendukung dan pelengkap keakuratan data yang diperoleh.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### **a. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan dilakukan untuk membaca naskah dalam bentuk buku, majalah atau tulisan-tulisan lainnya yang diterbitkan secara umum yang berkenaan dengan penelitian gaya kepemimpinan dan penerapan manajemen.

#### **b. Wawancara**

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) berupa daftar pokok-pokok pertanyaan yang harus tercakup oleh pewawancara selama wawancara berlangsung. Diperlukan fleksibilitas yang luas berkenaan dengan sikap, susunan dan bahasa pada saat pewawancara melakukan tugasnya. Pedoman wawancara terbagi menjadi dua model yaitu, model pertama atau model A ditunjukkan kepada key informan, yaitu Kepala Sekolah dan Model B ditunjukkan kepada informan penunjang yaitu guru, siswa dan komite sekolah. Wawancara sebagai proses interaksi antara peneliti dengan informan mempunyai peranan penting dalam penelitian kualitatif. Oleh sebab itu, teknik wawancara yang dilakukan tidak dengan suatu struktur yang ketat, melainkan secara longgar, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang

bersifat terbuka sehingga dapat diperoleh informasi yang lengkap dan mendalam. Kelonggaran ini senantiasa memberi kesempatan kepada informan untuk dapat memberikan jawaban secara bebas dan jujur.

Menurut Patton, wawancara semacam ini dapat pula disebut sebagai *indept interviewing* atau menurut Mc Crachen disebut *the long interview* (Moleong. Dan Lexy,1993). Dengan teknik wawancara ini akan mendorong terciptanya hubungan baik antara peneliti dengan informan sehingga sangat membantu dalam upaya memperoleh informasi.

Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kapan Sekolah berdiri dengan sejarah yang melatarbelakanginya, visi dan misi, komitmen guru, persiapan guru dalam kesan anak-anak di SMP Negeri 1 Batauga, dan berbagai hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

#### c. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Menurut Moleong, secara metodologis manfaat penggunaan pengamatan ini adalah:

"Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya; pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subyek penelitian, menangkap keadaan waktu itu; pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subyek sehingga memungkinkan pula sebagai peneliti sebagai sumber data; pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subyek"

Observasi ini dilakukan baik secara partisipan maupun non partisipan, yaitu dengan cara peneliti ikut secara langsung dalam setiap proses kegiatan sekolah maupun hanya mengamati setiap kegiatan anak-anak dan guru serta sarana yang digunakan dalam setiap kegiatan persekolahan. Adapun tujuan observasi untuk memperoleh data mengenai penerapan metode *active learning* dalam proses belajar mengajar, aktivitas siswa, guru, sarana, dan prasarana, penataan ruang kelas, dan kegiatan ekstra kurikuler. Pengamatan dilakukan dalam seluruh aktivitas sekolah, baik berkaitan dengan pelaksanaan program manajemen sekolah menyangkut administrasi, kelembagaan, sarana prasarana, ketenagaan, pembiayaan, peserta didik, peran serta masyarakat dan budaya sekolah maupun menyangkut manajemen pembelajaran.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang akan diukur, yaitu

1. Kepala Sekolah adalah seorang pemimpin yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan di sekolahnya dan memiliki tugas yang sering dirumuskan sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator* (Mulyasa, 2005).
2. Sekolah bermutu adalah sekolah yang telah memenuhi standar layanan pendidikan yang ditetapkan pada standar layanan *customer*. Sementara itu, sebagai suatu sistem pendidikan, standar layanan pendidikan tentunya mengacu pada aspek *input, proses, dan output* (Anonim, 2008).

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah kemampuan Kepala Sekolah dalam : (1) memahami tujuan program pendidikan di sekolahnya, (2) menjalankan fungsi manajemen secara profesional, (3) memberikan motivasi kepada stafnya, dan (4) mengkomunikasikan informasi yang diperlukan dalam mengembangkan mutu sekolah terutama dengan para *stakeholder*.

### 3.7. Metode Analisis Data

Moleong mengemukakan dalam proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber , yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi sebagai berikut. Setelah itu mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan membuat abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman, kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan sambil membuat koding atau pengelolaan data.

Dalam proses analisis data penelitian kualitatif terdapat 3 komponen penting, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Modul analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif, yaitu analisis yang dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen. Peneliti menggunakan analisis interaktif dengan alasan karena dalam penelitian kualitatif menggunakan proses siklus, yaitu pada waktu pengumpulan data peneliti selalu membuat reduksi data dan sajian data, kemudian data tersebut dikumpulkan berupa field notes/catatan lapangan yang terdiri dari berbagai deskripsi dan refleksi. Kemudian peneliti menyusun peristiwa tersebut reduksi

data dan diteruskan dengan penyusunan sajian data yaitu berupa cerita sistematis yang didukung dengan perabot seperti , printer dan dokumen yang lainnya.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan kebutuhan akan analisis data, maka prosedur penelitian ini mencakup tahapan-tahapan proses yang dilaksanakan sebagai berikut:

### **1. Persiapan**

- a. Penyusunan Proposal.
- b. Pengurusan Izin Penelitian.
- c. Pemilahan Informasi Penelitian.
- d. Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.
- e. Pengembangan Pedoman Pengumpulan Data.

### **2. Pengumpulan Data**

- a. Pengumpulan data dilokasi penelitian dengan menggunakan observasi wawancara, questioner, dan analisis dokumen.
- b. Mempelajari dan memahami data yang telah terkumpul .
- c. Pengumpulan data lebih lanjut agar lebih fokus.

### **3. Menganalisis Data**

- a. Melakukan analisis awal apabila data yang terkumpul telah memadai.
- b. Mengembangkan reduksi data temuan.
- c. Melakukan analisis data temuan.
- d. Mengadakan pengayaan dan pendalaman data.
- e. Merumuskan kesimpulan akhir.

- f. Mempersiapkan penyusunan laporan penelitian dan menguji keabsahan data.

#### **4. Penyusunan Laporan Penelitian**

- a. Penyusunan laporan awal.
- b. Perbaikan laporan serta menyusun laporan akhir penelitian.
- c. Memperbanyak laporan